

## Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karier Siswa di Madrasah Aliyah

Nor Khofifatus Solehah<sup>1)</sup>, Jannatus Syarifah<sup>2)</sup>, Budi Purwoko<sup>3)</sup>, Bakhruddin All Habsy<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2)</sup> Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<sup>3)</sup> Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

e-mail Correspondent: [25011355009@mhs.unesa.ac.id](mailto:25011355009@mhs.unesa.ac.id)

Received: 21-03-2022

Revised: 10-04-2026

Accepted: 27-04-2026

### Info Artikel

### Abstract

**Keywords:** *Guidance  
Counseling Teacher, Career  
Planning, Student*

His research is motivated by the efforts of guidance and counseling teachers in assisting students' career planning, from identifying talents and interests to determining college majors and job opportunities. This research focuses on: first, the role of guidance and counseling teachers in assisting students' career planning at MA Sumber Bungur Pakong; second, factors influencing students' career planning; and third, the media used by guidance and counseling teachers in assisting students' career planning. This research uses a qualitative approach with a phenomenological type. Data were obtained through observation, interviews, and documentation with two teachers as informants. Data validity was tested using source triangulation and technical triangulation. The results of the study indicate that: first, guidance and counseling teachers have an important role in assisting students' career planning through service programs such as classical guidance, consultation services, and campus expo activities. Second, factors influencing students' career planning include internal factors, such as students' abilities, talents, interests, motivations, and ambitions, as well as external factors such as support from family, teachers, friends, and the surrounding environment. Third, the media used are adjusted to the service theme, such as videos, leaflets, and career trees, with tools such as projectors, whiteboards, and markers. The most effective media used is video because it is considered to help students understand the services provided.

**Kata kunci:** *Guru Bk,  
Perencanaan Karier, Siswa*

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa, mulai dari mengenali bakat dan minat hingga menentukan pilihan jurusan kuliah maupun peluang pekerjaan. Penelitian ini memfokuskan pada: pertama, peran guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong; kedua, faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa; dan ketiga, media yang digunakan guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan sebanyak 2 guru. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, guru BK memiliki peran penting dalam membantu perencanaan karier siswa melalui program layanan seperti bimbingan klasikal, layanan konsultasi, dan kegiatan expo campus. Kedua, faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa meliputi faktor internal, seperti kemampuan, bakat, minat, motivasi, dan ambisi siswa, serta faktor eksternal berupa dukungan keluarga, guru, teman, dan lingkungan sekitar. Ketiga, media yang digunakan disesuaikan dengan tema layanan, seperti video, leaflet, dan pohon karier, dengan alat bantu berupa proyektor, papan tulis, dan spidol. Media yang paling efektif digunakan adalah video karena dinilai membantu siswa memahami layanan yang diberikan.

## PENDAHULUAN

Salah satu sarana yang dapat mendukung dalam mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu yaitu pendidikan, yang mana dengan adanya pendidikan dapat mempersiapkan masa depan yang lebih baik dan lebih terarah (Magis, 2021). Melalui pendidikan, individu dapat meraih masa depan yang baik dalam kehidupannya dengan mengasah dan menyesuaikan kemampuannya sesuai dengan bidang yang diminati. Kognitif, afektif dan psikomotor merupakan tiga kemampuan utama yang dapat dikembangkan dalam suatu pendidikan karena ketiga aspek tersebut merupakan tujuan penting dalam sebuah pendidikan.

Salah satu pendidik yang sangat berperan dalam sebuah instansi pendidikan terhadap perencanaan karier siswa yaitu guru BK. seorang siswa dapat meminta bantuan terhadap guru BK untuk menyusun perencanaan kariernya dan berkonsultasi bagaimana rencana dan tujuan yang disusun, apakah sudah sesuai dengan kemampuan, minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa, jika masih belum sesuai maka guru BK dapat memberikan saran supaya siswa bisa melanjutkan rencana kariernya. Meskipun guru BK memberikan saran, keputusan tetap berada di siswa karena guru BK hanya bertugas memberikan saran untuk jalan keluar tanpa memaksakan saran yang diberikan kepada siswa harus diterima/ dilakukan oleh siswa. Sesuai atau tidak sesuai tujuan karier dengan bakat, minat dan kemampuan siswa, guru BK akan tetap memberikan dukungan terhadap siswa supaya siswa dapat mencapai kariernya sesuai dengan yang diharapkan siswa.

Karier merupakan salah satu bidang layanan yang terdapat dalam layanan BK. Dalam bidang karier ini juga terdapat bimbingan karier yang merupakan salah satu layanan yang harus diberikan oleh guru BK terhadap siswa untuk membantu siswa merencanakan masa depan. Dalam bimbingan karier ini guru BK membantu siswa untuk mengetahui minat dan bakat yang dimiliki serta memberikan pemahaman mengenai karier, serta perencanaan karier yang harus disiapkan dan dilaksanakan oleh siswa untuk mencapai masa depan yang diinginkan. Tujuan dari bimbingan karier ini dilaksanakan yaitu agar siswa dapat mempersiapkan matang-matang karier yang diinginkan.

Siswa yang sudah kelas XII di MA Sumber Bungur Pakong dihadapkan pada persoalan orientasi setelah lulus dari sekolah. Banyak permasalahan yang dialami siswa yang berhubungan dengan kesiapannya dalam menghadapi dunia karier atau pekerjaan. Belum mengetahui minat dan bakat merupakan salah satu bentuk permasalahan yang dihadapi siswa dalam merencanakan karier sehingga siswa kebingungan dan dilema apakah ia harus melanjutkan pendidikan (kuliah) atau memilih untuk bekerja. Maka dari itu, mereka sangat membutuhkan bimbingan karier agar dapat menyusun rencana karier sehingga dapat memahami dan menghadapi masa yang akan datang dengan lebih matang.

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan dalam studi pendahuluan oleh peneliti kepada guru BK mengatakan bahwasanya bimbingan karier di MA Sumber bungur Pakong diberikan kepada semua jenjang kelas mulai dari kelas X, XI, dan kelas XII. Akan tetapi bimbingan karier ini lebih ditekankan untuk kelas XII karena akan digunakan dalam perencanaan karier siswa dan menentukan serta menyusun rencana untuk masa depan siswa. Selain bimbingan karier juga terdapat layanan lain yang dilaksanakan oleh guru BK dalam membantu siswa merencanakan kariernya yaitu layanan informasi berupa kegiatan expo kampus (Fadilah, 2024).

Dari penjelasan diatas, peneliti ingin meneliti mengenai upaya yang dilakukan oleh guru BK untuk membantu siswa dalam merencanakan kariernya itu seperti apa, khususnya bagi kelas XII yang akan menghadapi pilihan antara kuliah atau kerja. Peneliti ingin mengungkap

beberapa hal yaitu: pertama, bagaimana peran guru BK terhadap perencanaan karier siswa? Kedua, faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa? dan ketiga, media apa saja yang digunakan oleh guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa.

Dengan hal itu, dapat mempermudah dan membantu siswa untuk berpikir secara rasional dan kritis/ mendalam tentang karier yang mereka pilih. Peneliti juga merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dalam layanan bimbingan dan konseling terdapat layanan informasi yang dikemas dalam kegiatan expo kampus. Kegiatan ini masih belum ada disekolah-sekolah lain khususnya daerah pamekasan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Auerbach dan Silverstein dalam buku sugiyono menyatakan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Sedangkan menurut Steven Dukeshire dan Jennifer penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif (Sugiyono, 2021). Metode penelitian kualitatif ini digunakan untuk memperoleh data yang kaya akan informasi mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif juga menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi yang berperan dalam mengumpulkan data.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian fenomenologi. Fenomenologi diartikan sebagai pengalaman subjektif seseorang yang dapat diceritakan langsung oleh orang yang mengalami suatu peristiwa (sumber pertama), (Moleong, 2021). Fenomenologi berupaya untuk menjelaskan makna pengalaman hidup sejumlah orang tentang suatu konsep atau gejala, termasuk didalamnya konsep diri atau pandangan hidup mereka sendiri. Jadi dalam fenomenologi, pengalaman hidup yang sesungguhnya sebagai data dasar dari realita (Basri, 2022). Penelitian fenomenologi bersifat fleksibel karena selama proses penelitian, peneliti diperbolehkan untuk memodifikasi rumusan masalah maupun format-format yang digunakan (Sari dkk, 2022). Analisis fenomenologi ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang perspektif siswa dan praktik guru BK dalam perencanaan karier.

Melalui pendekatan dan jenis penelitian yang sudah peneliti tetapkan ini nantinya peneliti berharap mendapatkan informasi/ data secara keseluruhan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di MA Sumber Bungur Pakong dengan Informan sebanyak 2 orang guru dan 2 orang siswa yang berkeinginan untuk melanjutkan kuliah dan bekerja. Informan ini dipilih karena memenuhi kriteria yang sebelumnya udah ditetapkan oleh peneliti yaitu guru BK yang membimbing/ mengajar siswa kelas XII dan siswa yang mau bekerja dan kuliah. Informasi diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong

Perencanaan karier yang dilaksanakan di MA Sumber Bungur Pakong diberikan keseluruh siswa mulai dari jenjang kelas X, XI, dan XII. Perencanaan karier lebih ditekankan untuk kelas XII karena mereka akan menghadapi pilihan antara kerja atau kuliah. Jadi perencanaan karier di kelas XII harus benar-benar matang agar siswa dapat menentukan arah masa depannya. Siswa dan siswi kelas XII dibantu oleh guru BK untuk

merencanakan kariernya supaya bisa merencanakan sesuai dengan passionnya mereka. Menurut pendapat ibu Noer Fadilah sebagai guru BK, terkait tugas dan tanggung jawab guru BK dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong menyampaikan bahwasanya tugas yang diemban guru BK sangat signifikan terutama dalam perencanaan karier karena ada beberapa layanan yang harus disampaikan kepada siswa mengenai perencanaan kariernya.

Guru BK MA Sumber Bungur Pakong sangat memperhatikan program yang dirancang untuk dapat membantu siswa mengenai perencanaan kariernya. Guru BK MA Sumber Bungur Pakong sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan layanan yang maksimal kepada siswa mengenai perencanaan karier. Salah satunya adalah layanan informasi yang mana didalam layanan informasi terdapat layanan unggulan yaitu expo campus. Salah satu siswa di MA Sumber Bungur menyatakan bahwa kegiatan Expo campus sangat bermanfaat karena dapat memberikan gambaran awal mengenai dunia kampus sehingga siswa dapat merencanakan kariernya dengan baik dan matang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki.

Berdasarkan paparan diatas dapat dilihat bahwasanya Guru BK di MA Sumber Bungur Pakong sangat peduli terhadap masa depan siswanya dilihat dari usaha guru BK dalam merancang program sesuai dengan tema layanan yang akan disampaikan sehingga perencanaan karier siswa menjadi lebih matang, siswa juga merasakan manfaat yang nyata pada program yang disusun oleh guru BK dengan menyesuaikan tema layanan. Sebagaimana yang disampaikan oleh saudara Abbas salah satu siswa MA Sumber Bungur bahwasanya dengan adanya program layanan yang disampaikan oleh guru BK dapat membantu untuk menyusun karir masa depan karena sudah mengetahui bakat dan minatnya serta sudah mempunyai gambaran mengenai dunia kampus itu seperti apa.

## 2. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong

Keputusan pemilihan karier siswa tentunya diawali dengan perencanaan karier. Dimana perencanaan karier siswa harus benar-benar matang supaya dapat menghasilkan keputusan karier yang tepat, yang sesuai dengan bakat minat siswa. dalam perencanaan karier pasti terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi baik yang mendukung atau menghambat perencanaan karier. Perencanaan karier siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal ini yaitu faktor dari dalam diri siswa seperti kemampuan, bakat minat, kepribadian, serta motivasi dan ambisi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar seperti kondisi keluarga, dukungan guru dan teman.

Menurut guru BK MA Sumber Bungur mengungkapkan bahwasanya faktor yang sangat berpengaruh dalam perencanaan karier siswa yaitu faktor eksternal. Faktor ini biasanya dipengaruhi oleh teman karena siswa cenderung mengikuti teman dekatnya dalam merencanakan karier. Seperti yang pernah terjadi pada salah satu siswa di MA Sumber Bungur yang mengikuti temannya dalam merencanakan karier yang berdampak pada keberlangsungan kariernya contohnya putus kuliah sebelum selesai masa kuliahnya. Selain karna teman, orang tua juga dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa. dari orang tua biasanya orang tua memaksakan kehendak/ keinginannya terhadap anaknya seperti orang tua meminta untuk anaknya memilih jurusan sesuai dengan keinginan orang tuanya. Sedangkan guru juga menjadi salah satu faktor dalam mempengaruhi perencanaan karier siswa, biasanya guru memberikan rekomendasi-rekomendasi jurusan yang dirasa

cocok dengan siswa karena dirasa mampu di mata pelajaran tersebut, padahal guru masih belum mengetahui seluruh kemampuan yang dimiliki oleh siswa. apakah siswa juga mampu dibidang lain atau tidak.

Selain faktor eksternal, faktor internal juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa yaitu dari segi ambisi dan motivasi yang ada dalam diri siswa. biasanya banyak motivasi yang datang dari luar tapi dalam diri siswa itu sendiri tidak termotivasi maka motivasi akan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa. dengan adanya motivasi yang ada pada dalam diri siswa maka siswa akan berambisi untuk melaksanakan perencanaan kariernya demi masa depan yang cerah.

3. Media yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong

Perencanaan karier yang dilaksanakan di MA Sumber Bungur Pakong menggunakan beberapa media yang dapat memberikan pemahaman dan informasi awal bagi siswa mengenai perencanaan kariernya. Media yang digunakan udah disesuaikan dengan tema layanan yang akan disampaikan oleh guru BK. media yang biasanya digunakan dalam pemberian layanan mengenai perencanaan karier siswa yaitu berupa video, leaflet, dan pohon karier. Ibu Noer Fadilah selaku guru BK menyampaikan bahwasanya “Media yang di gunakan dalam meberikan layanan mengenai perencanaan karier siswa yaitu biasanya berupa video tentang teori karier Holland, leaflet, dan pohon karier. Media yang sangat efektif digunakan dalam memberikan layanan mengenai perencanaan karier yaitu video karena siswa akan lebih fokus dan paham mengenai perencanaan karier. Setelah siswa menonton video maka siswa akan berfikir mengenai bakat minat dan kemampuan yang dimiliki siswa, kemudian muncul pertanyaan-perntanyaan mengenai perencanaan karier mereka masing-masing dan mereka akan berkonsultasi secara pribadi ke guru BK mengenai bagaimana perencanaan karier mereka”. Dari hasil vido yang ditonton ada beberapa siswa yang masih bingung dalam merencanakan kariernya sehingga siswa berkonsultasi secara pribadi ke guru BK.

Salah satu siswa yang sudah berkonsultasi secara pribadi ke guru BK yaitu dina istighfaroh, dia menyampaikan bahwasanya “saya sudah pernah berkonsultasi ke guru BK mengenai perencanaan karier saya untuk bekerja dan guru BK menyarankan untuk kuliah akan tetapi saya tidak minat untuk kuliah jadi saya tetap meilih untuk bekerja setelah lulus MA, setelah saya menceritakan bahwasanya saya tidak minat untuk kuliah maka guru BK jadi mendukung terhadap perencanaan karier saya” jadi guru BK akan terus mendukung perencanaan karier siswa. Media yang digunakan oleh guru BK disesuaikan dengan tema layanan yang akan disampaikan sehingga tema layanan dan media yang digunakan dapat memberikan pemahaman kepada siswa sesuai dengan harapan guru BK. sehingga siswa merasa sangat terbantu dengan adanya media yang dimanfaatkan oleh guru BK dalam memberikan layanan mengenai perencanaan karier karena media yang dimanfaatkan oleh guru BK sudah disesuaikan dengan tema layanan sehingga siswa lebih paham mengenai perencanaan karier.

4. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong

Menurut Winkel dan Hastuti dalam Beni Azwar dkk, perencanaan karier adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan keyakinan, keterampilan, kebutuhan,

kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai karier yang sesuai untuk masa depan (Azwar dkk, 2023). Perencanaan karier adalah bagian dari proses awal siswa dalam menentukan pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan yang sesuai dengan potensi serta kemampuan mereka. Perencanaan karier siswa harus disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki karena dari perencanaan karier akan menjadi pilihan karier, yang mana pilihan karier tersebut sangat mempengaruhi kehidupan dimasa yang akan datang yang akan menjadi jaminan masa depan mereka. Sehingga perencanaan karier siswa harus dipikirkan secara matang-matang dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Jika siswa memutuskan pemilihan kariernya hanya sesuai dengan keinginannya saja tanpa disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki maka rasa penyesalan akan menghampiri mereka. Tentu memang takdir yang menentukan akan tetapi sebagai manusia kita harus berdoa dan berusaha yang terbaik bairkan takdir yang menentukan. Karena tidak ada usaha yang menghianati hasil.

Perencanaan karier yang dilakukan oleh siswa kelas XII menjadi langkah awal dalam mempersiapkan masa depan mereka. Diharapkan, saat menyusun perencanaan, siswa sudah memiliki informasi yang relevan dan mempertimbangkannya sesuai dengan potensi yang dimiliki, sehingga setiap tahap dapat dilalui hingga mencapai karier yang diharapkan. Perencanaan pendidikan dan pekerjaan saling berkaitan erat karena keduanya memiliki tujuan akhir yang sama, yaitu merencanakan karier. Keberhasilan atau kegagalan siswa dalam menentukan arah kariernya dipengaruhi oleh pemahaman terhadap diri sendiri, lingkungan sekitar, konsep diri, informasi karier yang tersedia, status sosial ekonomi orang tua, serta motivasi pribadi masing-masing siswa (Haryanto dkk, 2018).

Hasil penelitian mengungkap bahwa layanan BK berkontribusi dalam membantu siswa melakukan perubahan pada rencana karier mereka kearah yang lebih sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat mereka, sehingga mereka mampu menyusun rencana masa depan dengan lebih baik. Upaya awal yang dilakukan oleh guru BK untuk membantu siswa merencanakan kariernya yaitu dengan cara membantu siswa untuk mengetahui bakat minatnya sehingga akan lebih mudah untuk siswa merencanakan kariernya karena sudah mengetahui bakat dan minatnya. Setelah mengetahui bakat dan minat siswa, selanjutnya guru BK akan mulai membantu siswa dalam merencanakan kariernya melalui layanan yang diberikan oleh guru BK yaitu layanan bimbingan klasikal dan layanan konsultasi. Baik untuk siswa yang akan kuliah maupun siswa yang akan bekerja.

5. Faktor yang mempengaruhi perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong

Menurut Holland pekerjaan memiliki peran penting sebagai bagian dari kepribadian seseorang, karena deskripsi pekerjaan seseorang sering mencerminkan kepribadiannya. Menurut Holland dalam Nadya Nulhusni dkk, pola perilaku individu menjadi faktor utama dalam menentukan pilihan terbaik untuk pengembangan karier pribadi. Ia juga meyakini bahwa kepribadian seseorang dibentuk oleh pengaruh genetik dan lingkungan. Holland menjelaskan bahwa sifat individu berperan penting dalam membentuk hubungan sosial dan pola interaksinya. Dalam konteks siswa yang mengalami perkembangan fisik dan memasuki masa pubertas, seharusnya mereka mulai memiliki kesadaran terhadap proses pengembangan karier yang relevan dengan tahap pertumbuhan mereka (Nulhusni dkk, 2021).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya faktor internal dan faktor eksternal bisa mempengaruhi perencanaan karier siswa. Melalui hasil wawancara yang dilakukan

oleh peneliti di MA Sumber Bungur Pakong menunjukkan bahwasanya terdapat siswa yang sudah pernah memilih kariernya karena ikut-ikutan teman sehingga dia putus kuliah karena dari awal memang sudah tidak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat dia. Akan tetapi, ada juga siswa yang sudah merencanakan kariernya sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat siswa. selain bakat dan minat yang harus diketahui siswa sejak awal, motivasi dan ambisi juga harus terdapat dalam diri siswa supaya menjalankan perencanaan kariernya dengan maksimal. Jadi faktor internal dan faktor eksternal sama-sama mempunyai segi positif dan negatifnya masing-masing sesuai dengan kemampuan siswa mengolah faktor tersebut untuk dijadikan faktor yang positif maupun faktor yang negative terhadap dirinya.

6. Media yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam membantu perencanaan karier siswa di MA Sumber Bungur Pakong

Menurut Ahmad Rohani dalam Aisyah Fadilah, Media merupakan segala sesuatu yang dapat dirasakan oleh pancaindra dan berfungsi sebagai perantara, sarana atau alat yang mendukung komunikasi serta proses pembelajaran. Media bimbingan dan konseling merupakan sarana yang terdiri dari perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Media ini mencakup berbagai hal yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pembimbing kepada siswa. Dengan demikian, media ini berpotensi merangsang pemikiran, emosi, dan minat siswa, serta menarik perhatian mereka. Tujuan utamanya adalah untuk mendorong perubahan sikap dan perilaku serta mendukung perkembangan yang lebih positif (Fadilah dkk, 2023).

Layanan perencanaan karier yang dilaksanakan oleh guru BK biasanya memanfaatkan beberapa media yaitu bisa berupa angket bakat minat, video, pohon karier, kantong karier, leaflet dan sebagainya. Akan tetapi di MA Sumber Bungur ini tidak semua media digunakan hanya saja menggunakan beberapa media yang dirasa cocok dan sesuai dengan tema layanan yang akan disampaikan ke siswa. media yang biasanya digunakan oleh guru BK MA Sumber Bungur pakong pada awal pertemuan biasanya menggunakan media video karena video membuat siswalebih fokus dalam menyimak penjelasan dari materi yang disampaikan dan juga media video bisa membuat siswa berpikir mengenai perencanaan kariernya, apakah sudah sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki atau belum. Setelah siswa sudah berpikir mengenai rencana kariernya sudah sesuai apa belum maka biasanya siswa yang masih kebingungan mengenai perencanaan kariernya akan menemui guru BK untuk berkonsultasi secara pribadi mengenai perencanaan kariernya.

Para siswa MA Sumber Bungur merasa sangat terbantu dengan adanya layanan bimbingan karier yang memanfaatkan media. Media tersebut tidak hanya membantu siswa membangun pola pikir yang jelas tentang perencanaan karier mereka, tetapi juga memfasilitasi mereka dalam merancang karier dengan lebih baik melalui bimbingan dari guru BK. Selain itu, media yang digunakan juga berperan dalam meningkatkan keterampilan siswa, khususnya dalam public speaking.

## **KESIMPULAN/CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang “Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Perencanaan Karier Siswa di MA Sumber Bungur Pakong”, melalui wawancara, observasi serta dokumentasi maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu perencanaan karier siswa sangat signifikan yaitu guru BK mendampingi siswa untuk mengenali diri sendiri dengan cara mengetahui kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki. Kemudian siswa diminta untuk menentukan pilihan mau kuliah atau kerja. Setelah siswa menentukan pilihannya maka siswa akan diberikan layanan untuk menjadi gambaran mengenai pilihan yang telah dipilih, baik itu kuliah ataupun kerja.

Faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa yaitu ada 2 diantaranya yaitu: faktor internal, faktor internal ini merupakan faktor yang terdapat dalam diri siswa. Seperti kemampuan, bakat dan minat serta motivasi dan ambisi dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal ini dapat mempengaruhi perencanaan karier siswa apabila siswa tidak mengetahui kemampuan, bakat dan minat serta tidak mempunyai motivasi dan ambisi dalam merencanakan kariernya karena perencanaan karier yang dilakukan oleh siswa bisa asal-asalan jika sudah tidak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki siswa serta siswa tidak mempunyai ambisi dan motivasi dalam merencanakan kariernya. Yang kedua yaitu faktor eksternal, faktor eksternal ini merupakan faktor dari luar seperti orang-orang terdekat siswa (keluarga, guru, dan teman) dan bisa juga dari lingkungan sekitar siswa. Faktor eksternal ini mempengaruhi perencanaan karier siswa biasanya melewati rekomendasi-rekomendasi orang terdekat atau bahkan melalui lingkungan siswa sehingga siswa terpengaruh dan merencanakan kariernya tidak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat serta motivasi dan ambisi yang siswa miliki.

Media yang digunakan oleh guru BK sangat membantu siswa dalam merencanakan kariernya dan memahami pilihan karier yang diinginkan oleh siswa. media yang biasanya digunakan oleh guru BK yaitu 1) berupa video mengenai teori karier Holland untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai karakteristik yang dimiliki oleh siswa, 2) pohon karier untuk membantu siswa memilih jurusan/ profesi sesuai dengan jurusan pas MA, 3) leaflet untuk membantu siswa memahami kriteria jurusan/ pekerjaan yang dipilih, 4) tes bakat minat untuk membantu siswa mengetahui bakat dan minat yang dimiliki. Media yang digunakan oleh guru BK sudah disesuaikan dengan tema layanan yang akan dilaksanakan pada hari itu.

## **REFERENCES**

- Abidin Zaenal dkk. 2022 “Pengembangan Karier: Sebuah Riset Mengenai Pengembangan Karier yang di Pengaruhi Oleh Budaya Akademik, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja”. Jambi: Zabag Qu Publish.
- Amirullah. 2015. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Malang: Media Nusa Creative.
- Ardiansyah dkk. 2023. “Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”, IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2).
- Atmaja. Twi Tandar. 2014. “Upaya Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul”. Psikopedagogia. 3(2).
- Azwar Beni, dkk. 2023. “Perencanaan Karier Siswa dengan Layanan Bimbingan Konseling di Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong”. Suluh. 8(2).

- Basri Bado. 2022. "Model Pendekatan Kualitatif: Telaah dalam Metode Penelitian Ilmiah", Klaten: CV. Tahta Media Group.
- Daryanto & Mohammad Farid. 2015. "Bimbingan dan Konseling: Panduan Guru BK dan Guru Umum". Yogyakarta: Gava Media.
- Fadilah Aisyah dkk. 2023. "Pengertian Media, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran". *Journal Of Student Research* 1(2).
- Harahap Nursyahdia. 2023. "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di MAN 1 Padang Lawas Utara". *Cendekia*. 3(1).
- Haryanto dkk. 2018 "Perencanaan Karier Siswa SMA: Studi Konseptual". Seminar Nasional dan Diskusi Panel Hasil Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat.
- Ikke Nurjannah S. 2022. "Strategi AP3 Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Perencanaan Karier Siswa". *Jurnal Konseling Gusjigang*. 8(2).
- Iskandar Alex & Laelatul Arofah. 2021. "Pohon Karier Sebuah Inovasi Media BK Pohon Karier dalam Meningkatkan Kematangan Karier Siswa di MTs Darul Hikmah Ngancar Kediri".
- Semdikjar. Kasan, Irpan A. & Agustina Ibrahim. 2022. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan karier di Kelas X SMA Negeri 1 Tilmuta". *Jurnal Pendas Mahakam*. 7(2).
- Khofiyatun Nisa dkk. 2022. "Pengembangan Media Bimbingan Karier Towe of career untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Siswa", *Jurnal Edukasi*. 8(1).
- Laia Magis. 2021. "Upaya Guru Bimbingan dan Konselingdalam Pemilihan Karier Siswa di SMK Negeri 1 Susua Tahun Pelajaran 2020/2021". *Counseling For All*. 1(2).
- Moleong. Lexy J. 2021. "Metodologi Penilitia Kualitatif". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumpuni. Sesya Diaz. 2018. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Menghadapi Ujian Nasional Kelas XI (Studi Kasus di SMAN 2 Kota Tegal). *Suluh*. 3(2).
- Nugrahani Farida. 2014 "Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa". Surakarta: t.t.
- Nulhusni Nadyya. dkk. 2021. "Analisis Teori Holland dalam Bimbingan dan Konseling Karier". *Schoulid*. 6(2).
- Nurmasari. 2015 "Peran Penting Perencanaan dan Pengembangan Karier". *Publika*. 1(2).
- Pratama Angga. 2022. "Peran Guru BK dalam Membantu Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi". *Al-Mursyid*. 4(2).
- Putri. Kiki Amelia. 2022. "Karakteristik Guru Bimbingan dan Konseling Ideal Menurut Siswa Suku Banjar (Studi Fenomenologi di MTsN 1 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (4).
- Sari. Ifit Novita. 2022. dkk "Metode Penelitian Kualitatif". Malang: Unisma Press.
- Sugiyono. 2021. "Metode Penelitian Kualitatif". Bandung: Alfabeta.
- Syukur Yarmis dkk. 2019. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Malang: CV. IRDH.
- Wibowo Agus & Sigit Effendi. 2021. "Strategi Guru Bimbingan dan Konseling Memamntapkan Perencanaan Karier Siswa". *Journal Counseling Milenial*. 2 (2).